

## INTISARI

Penyakit Paru Obstruktif Kronik, PPOK atau COPD merupakan penyakit yang dapat dicegah dan diatasi, dikarakterisir dengan keterbatasan aliran udara yang menetap yang biasanya bersifat progresif. Penyakit ini berkembang dengan adanya respon inflamasi kronis saluran napas dan paru terhadap gas atau partikel berbahaya. Eksaserbasi dan penyakit penyerta berpengaruh terhadap keparahan penyakit secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien dan pola pengobatan PPOK di RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan studi non-eksperimental menggunakan metode evaluasi deskriptif. Penelitian ini dilakukan secara retrospektif dengan menggunakan data dari rekam medik pasien di RSUP Dr. Sardjito pada periode Januari 2010 hingga Desember 2014. Sebanyak 100 kasus dipilih sesuai dengan kriteria yang diperlukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebesar 51% pasien mempunyai riwayat merokok dan 13% pasien tidak ada riwayat merokok. Sebagian besar kasus adalah pasien laki-laki yaitu 81% dan 19% adalah perempuan. Mayoritas pasien berusia antara 66 sampai dengan 75 tahun yaitu sebanyak 42% dan tinggal di wilayah perkotaan yaitu sebanyak 81%. Sebagian besar pasien adalah pensiunan yaitu sebesar 26% dan berdasarkan tingkat pendidikan, paling banyak pasien yang sekolah sampai tingkat Sekolah Dasar (SD) yaitu 26%. Paling banyak kasus pasien yang mengidap penyakit penyerta hipertensi yaitu sebesar 28,8%. Jika dilihat dari sisi jenis obat yang diberikan, pola pengobatan yang diberikan pada pasien PPOK memenuhi opsi terapeutik yang direkomendasi dalam panduan penatalaksanaan PPOK versi *updated* 2010 yang dikeluarkan oleh *Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease* (GOLD) kecuali 2 jenis obat yaitu obat batuk hitam dan gliseril guaiakolat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *outcome* dari pengobatan PPOK di instalasi rawat inap RSUP Dr. Sardjito adalah sebanyak 92,5% pasien membaik dan selebihnya 7,5% meninggal dunia.

**Kata kunci:** karakteristik pasien, pola pengobatan, PPOK, RSUP Dr. Sardjito

## ABSTRACT

Chronic Obsstructive Pulmonary Disease (COPD) is a preventable and treatable disease, characterized by persistent airflow limitation that is usually progressive and associated with an enhanced chronic inflammatory response in the airways and the lung to noxious particles or gases. Exacerbations and comorbidities contribute to the overall severity in individual patients. The aim of this study is to find out the characteristics and treatment pattern of COPD patients in RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta.

This is a non-experimental study using descriptive evaluation method. This study was carried out retrospectively using the data obtained from RSUP Dr. Sardjito's patients' medical records from January 2010 to December 2014. 100 cases that fulfilled needed criteria were selected for this study.

The result showed 51% of the patient cases had smoking history and 13% did not. 81% are men and 19% are women. Most of the respondents are between 66 to 75 years old which makes up 42% and based on the address, most of them live in the city which is 81%. Based on their jobs, most of them are retirees which makes up 26%, and most of them studied until elementary school which accounts for 26%. For comorbidities, 28,8% of the patient cases had hypertension. Based on the types of medications given, the treatment pattern complies with the therapeutic options in Global Strategy for the Diagnosis, Management and Prevention of Chronic Obstructive Lung Disease version updated 2010 published by Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease (GOLD) except 2 types of medications which are *obat batuk hitam* and glyceryl guaiacolate. The outcome from the treatment of COPD in RSUP Dr. Sardjito's inpatient department is 92,5% of the patients' condition improved and the rest of them, 7,5% died.

**Keyword:** patient's characterstics, treatment pattern, COPD, RSUP Dr. Sardjito